

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Pada penelitian ini objek yang diteliti adalah PT. Wilmar yang berlokasi di kota Makassar, provinsi Sulawesi Selatan. Subjek penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di PT. Wilmar.

Disain Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data/informasi sebagaimana adanya dan bukan sebagaimana seharusnya, dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Priadana dan Sunarsi 2021). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penyelidikan tentang masalah sosial berdasarkan pada pengujian teori yang terdiri dari variabel-variabel, diukur dengan angka, dan dianalisis dengan prosedur statistik untuk menentukan apakah generalisasi prediktif teori tersebut benar (Ali dkk, 2022). Data yang telah diperoleh akan dianalisis menggunakan teknik statistik seperti regresi untuk mengetahui pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Terhadap kinerja karyawan PT. Wilmar. Menurut Priadana dan Sunarsi (2021) sumber data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah suatu penelitian diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara dan lain-lain, sedangkan data sekunder adalah diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, kantor yang berupa laporan, profil, buku pedoman, atau pustaka.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKKG.



Variabel Penelitian

Peneliti kuantitatif dalam melihat hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kausal), sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan dependen. Dari variabel tersebut kemudian dicari seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini digunakan dua variabel independen, yaitu Kepemimpinan (X1) dan Motivasi Kerja (X2). Dalam penelitian ini juga digunakan satu dependen adalah Kinerja (Y).

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi	Dimensi	Skala
1	Kepemimpinan (X1)	kepemimpinan adalah tindakan yang mempengaruhi orang lain atau bawahannya agar mau bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Edison, Dkk (2020)	1.Memiliki strategi yang jelas. 2.Kepedulian. 3.Merangsang organisasi. 4.Menjaga kekompakan tim biasa dan harmonis.	Likert
2	Motivasi Kerja(X2)	Motivasi adalah energi yang menggerakkan individu untuk berusaha mencapai tujuan yang diharapkan (Torang 2016)	1.Fisiologis 2.Keamanan 3.Sosial 4.Harga diri 5.Aktualisasi diri	Likert
3	Kinerja(Y)	Kinerja adalah hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur selama periode waktu tertentu	1.Target 2.Kualitas 3.Waktu Penyelesaian 4.Taat asas	Likert

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

(Rumus 1)

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d = Persisi/Tingkat penyimpangan yang diinginkan

Pada sebuah penelitian tentang kinerja di perusahaan PT. Wilmar dengan populasi berjumlah 42 dengan tingkat penyimpangan yang diinginkan dari penelitian ini sebesar 10% (0,01), maka berdasarkan rumus tersebut dapat ditentukan sampelnya sebagai berikut:

$$n = \frac{42}{1 + 42 (0,1)^2} = \frac{42}{1 + 42(0,01)} = \frac{42}{1,42} = 29,5 = 30 \text{ Responden}$$

Sehingga dapat memberikan gambaran tentang pengaruh dari variabel yang diteliti terhadap kinerja namun diperlukan waktu dan sumber daya yang besar. Jika menggunakan teknik ini, dipastikan untuk mempertimbangkan kepraktisan serta representativitasnya terhadap populasi yang akan diteliti.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang merupakan data yang didapat dari sumber pertama (subjek penelitian) yang didapatkan dengan cara menyebarkan angket/kuesioner yang disebarakan kepada karyawan PT. Wilmar. Kuesioner adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur suatu peristiwa atau kejadian yang berisi kumpulan pertanyaan untuk memperoleh informasi terkait penelitian yang dilakukan (Dewi dan Sudaryanto, 2020). Metode pengumpulan data dapat diukur dengan menggunakan skala *likert*. Skala *Likert* adalah skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat. Dengan skala likert ini, responden diminta untuk melengkapi kuesioner yang





mengharuskan mereka untuk menunjukkan tingkat persetujuannya terhadap serangkaian pertanyaan (Taluke dkk, 2019).

Tabel 3. 2 Skala likert

Alternatif	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Data kuesioner (2024)

Teknik Analisis Data

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah Kepemimpinan dan Motivasi Kerja berpengaruh terhadap Kinerja karyawan PT. Wilmar. Setelah memperoleh data melalui kuesioner yang disebarakan kepada responden, data tersebut akan diolah dan dianalisis agar dapat memberikan hasil dari penelitian tersebut. Di dalam penelitian ini alat bantu software yang digunakan untuk menganalisis data adalah IBM SPSS Statistic 27.

1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan/ Pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan/ pernyataan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan diuji validitasnya. Hasil r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} di mana $df = n - 2$ dengan sig 5%. Jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka valid (Surajiyo dkk, 2020).

2. Uji Reliabilitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Uji Realibilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji realibilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha > 0,60 maka dinyatakan reliabel (Surajiyo dkk, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Analisis Deskriptif

Dalam analisis deskriptif, statistik deskriptif dan variabel-variabel yang digunakan biasanya ditampilkan dalam laporan hasil penelitian. Gambaran atau deskripsi dapat terlihat melalui nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, total, rentang, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi) yang digunakan dalam analisis deskriptif (Ghozali, 2021).

a. Analisis Persentase

Dalam mengetahui jawaban terbanyak dalam bentuk persentase. Rumus yang digunakan dalam analisis persentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f_i}{\sum f_i} \times 100\% \text{ (Rumus 2)}$$

Keterangan:

P: Persentase dari responden

f_i : Jumlah responden yang menjawab satu jenis pertanyaan tertentu

$\sum f_i$: Jumlah total responden.

b. Rata-rata Hitung (Mean)

Mean merupakan sebuah penjumlahan nilai-nilai pengamatan dalam suatu

distribusi yang dibagi oleh jumlah pengamatan. Rumus yang digunakan dalam rata-rata hitung atau mean adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n Xi}{n} \text{ (Rumus 3)}$$

Keterangan:

X: Rata-rata Hitung

Xi: Data

N: Sampel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum pengujian hipotesis, untuk memastikan apakah persamaan pada model regresi dapat diterima secara ekonometrika. Pengujian asumsi klasik dilakukan dengan uji normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas (Purba dkk, 2021).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dalam buku menurut (Ghozali 2021), untuk mengetahui apakah distribusi normal variabel residual dalam model regresi. Uji normalitas dengan menggunakan *kolmogorov-Smirnov Test*. Dalam penelitian ini, hipotesis ditentukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Hipotesis H_0 : Data terdistribusikan secara normal
- 2) Hipotesis H_a : Data tidak terdistribusikan secara normal

Dasar pengambilan keputusan adalah melihat hasil table *Npar Test* yaitu:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1) Jika Asymp. Sig. $< \alpha$ (0,05), maka tolak H_0 artinya variabel tidak berdistribusi normal

2) Jika Asymp. Sig. $> \alpha$ (0,05), maka terima H_0 artinya variabel berdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan dalam buku menurut (Ghozali 2021), untuk menentukan apakah model regresi menunjukkan bahwa ada korelasi antara variabel independen atau bebas. Dengan kata lain, model regresi yang baik seharusnya tidak menemukan korelasi antara variabel independen. Variabel independen yang memiliki nilai korelasi satu sama lain sama dengan nol disebut dengan variabel ortogonal.

Berikut adalah dasar pengambilan keputusannya yaitu:

1) Jika nilai Tolerance $\geq 0,1$ atau VIF ≤ 10 , maka tidak terdapat multikolinearitas

2) Jika nilai Tolerance $\leq 0,1$ atau VIF ≥ 10 , maka terdapat multikolinearitas

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan dalam buku menurut (Ghozali 2021), bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Kriteria dari pengujian heteroskedastisitas sebagai berikut:

1) Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

2) Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Regresi linear berganda digunakan untuk menganalisa satu variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebas (Surajiyo dkk, 2020). Untuk mencari regresi linear berganda dalam penelitian ini menggunakan rumus persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \text{ (Rumus 4)}$$

Keterangan:

Y = Kinerja

a = Konstanta

X₁ = Kepemimpinan

X₂ = Motivasi

a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui kebenaran pernyataan atau dugaan yang dihipotesiskan (Surajiyo dkk, 2020). Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \text{ (Rumus 5)}$$

Keterangan:

R = Nilai Korelasi

n = Jumlah Sampel

Uji t pada tingkat kepercayaan atau kebenaran (df) 95% atau signifikan (α) 0,05 dengan ketentuan sebagai berikut:

H₀ = 0, menunjukkan kepemimpinan dan motivasi kerja tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan di PT. Wilmar.

H_a ≠ 0, menunjukkan kepemimpinan dan motivasi kerja memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan di PT. Wilmar.



Besarnya nilai dikatakan signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau $sign < \alpha$, ini berarti

C H_0 ditolak dan H_a diterima dan sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau $sign > \alpha$, berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.

b Uji F

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh secara bersama-sama antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat (Surajiyo dkk, 2020). Dalam pengujian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)} \text{ (Rumus 6)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinasi

m = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah responden

Untuk mengetahui besarnya nilai yang diperoleh, dengan ketentuan pengujian, sebagai berikut:

$H_0 = 0$, menunjukkan Kepemimpinan dan Motivasi kerja tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap Kinerja karyawan di PT. Wilmar

$H_a \neq 0$, menunjukkan kepemimpinan dan motivasi memiliki pengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan di PT. Wilmar

Besarnya nilai dikatakan signifikan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau $sign < \alpha$, hal ini berarti H_0 diterima dan sebaliknya apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau $sign > \alpha$ ini berarti H_0 diterima H_a ditolak.

c Koefisien Determinasi (r^2)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Koefisien determinasi adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk

mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel bebas terhadap variabel terikat (Surajiyo dkk, 2020). Untuk mencari koefisien determinasi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD/r^2 = (r)^2 \times 100\% \text{ (Rumus 7)}$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.